BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PG. Kebon Agung Malang, ditunjukkan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan mampu memberikan kontribusi terhadap variabel Motivasi Kerja Karyawan 0,658 atau sebesar 63,8%. Sisanya 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Hasil uji t menunjukkan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PG. Kebon Agung Malang, ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,302.
3. Hasil uji t menunjukkan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PG. Kebon Agung Malang, ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,389.

B. Saran

1. Dalam program Kesehatan Kerja Karyawan pada PG. Kebon Agung Malang, sebaiknya diadakan pemeriksaan kesehatan secara berkala agar karyawan tetap menjaga kondisi kesehatannya, selain itu perusahaan menyediakan sarana olahraga untuk menunjang kesehatan karyawan.
2. Untuk menghindari resiko kecelakaan kerja pada karyawan hendaknya perusahaan lebih bisa memberikan pengertian dan pemahaman mengenai fungsi alat pelindung diri kepada karyawan. Dari sisi pihak manajemen juga agar lebih memperhatikan pengelolaan dan pemeliharaan alat-alat produksi agar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan lebih terjamin sehingga dapat memicu karyawan untuk lebih termotivasi dalam bekerja.
3. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap Motivasi Kerja Karyawan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi yaitu 63,8% yang berarti masih terdapat variabel-variabel di luar Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan obyek yang sama tetapi variabel-variabel penelitian berbeda dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.